BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian yang berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan angka-angka statistik.[1] pendekatan kuantitatif ini adalah yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[2]

2. Jenis penelitian

Pada pendekatan kuantitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis komparasional. Jenis penelitian Komparasional, yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang di teliti. Teknik analisis komparasional dengan variabel yang diperbandingkan hanya dua buah saja, disebut teknik analisis komparasional bivariate.[3]

---

[1] Dalman, *Menulis Karya Ilmiah,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 7

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 12

[3] Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm. 27

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsini Arikunto, variabel adalah "obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".[4] Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya".[5] Dalam penelitian ini 3 variabel:

1. Variabel independen

   Variabel independen disebut sebagai veriabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya veriabel dependen (terikat). Sedangkan dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu:

   X1: mukim dipondok pesantren

2. Variabel kontrol

   Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering digunakan bila akan melakukan penelitian yang bersifat

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 161

[5] Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 38

membandingkan.[6] Sedangkan dalam penelitian ini variabel kontrol yaitu:

X2: non mukim dipondok pesantren

3. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[7] Sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yaitu:

Y: prestasi belajar

C. Populasi dan sampel penelitian

1. populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila sesorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[8] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[9] Populasi disini adalah siswa kelas VIII MTs Bendiljati Kulon Sumbergempol.

---

[6] Nikmatur Ridha, Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian, *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No 1, Januari-Juni 2017

[7] Sugiono, *Method Penelitian Pendidikan, (Penelitian Kuantitatif, Kualitaif, Dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 61

[8] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 130

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 71

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari absensi guru PAI akhlak dan fiqih yang mukim maupun non mukim dipesantren semua kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, populasi semua siswa siswi 132 siswa dengan masing-masing populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi kelas VIII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

No.	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah Populasi
1	VIII-A	Laki-laki	17
		Perempuan	17
2	VIII-B	Laki-laki	16
		Perempuan	13
3	VIII-C	Laki-laki	15
		Perempuan	17
4	VIII-D	Laki-laki	22
		Perempuan	15
Jumlah			132

Tabel 3.2

Populasi Siswa Yang Mukim Dan Non Mukim Dipondok Pesantren

No	Jenis siswa	Jumlah siswa
1	Mukim di pondok pesantren	40
2	Non mukim di pondok pesantren	92
Jumlah		132

2. Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambar keadaan populasi yang sebenarnya. Ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu: (1) *probability sampling* dan (2) *non probability sampling.*[10]

Untuk memilih sampel perlu menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis sampling yang dipilih adalah *disproportionate purpous random sampling.* Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi kurang proposional

[10] Riduwan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 57

atau kurang seimbang.[11] Teknik ini dilakukan apabila jumlah anggota tidak seimbang atau tidak sama antara jumlah yang mukim maupun non mukim dipondok pesantren. Jumlah siswa kelas VIII yang nukim dipesantren ada 40 siswa, dan siswa yang non mukim terdapat 92 siswa. Dilihat dari perbandingan jumlah siswa yang sudah tertera maka untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *disproportionate purpous random sampling.* Maka pengambilan jumlah sampel bisa diambil sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti. Maka dari itu sampel yang diambil peneliti adalah 37 siswa yang mukim dipondok pesantren dan 37 siswa yang non mukim dipondok pesantren.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang selalu digunakan setiap seseorang mengadakan penelitian. Pelaksanaan penelitian pendidikan mengemukakan bahwa suatu penelitian lapangan dalam bidang pendidikan harus mempertimbangkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut. Data tersebut memiliki hubungan yang erat dengan alat. Bahan dan teknik yang digunakan.

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan diteliti, yaitu:

1. Data tentang prestasi belajar, diperoleh dari rata-rata nilai raport.

[11] Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 64

2. Data tentang keadaan tempat timpat tinggal siswa saat menempuh pendidikan di MTs Darul Falah, baik siswa yang mukim maupun non mukim di pondok pesantren.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsini Arikunto, data adalah "hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka". Data adalah keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil observasi. Hasil observasi diperoleh dari nilai raport.
b. Dokumentasi untuk mendapatkan keadaan jumlah guru, siswa yang mukim dan nom mukim dipodok pesantren, struktur organisasi dan lain-lain.

2. Sumber data

Suharsini arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah "subyek dari mana data diperoleh"[12]. Adapun sumber datayang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas

[12] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,...*, Hlm.150

siswa-siswi kelas VIII A-C MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu dara yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data, dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpuan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah dengan menggunakan obeservasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berati tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.[13]

[13] Nur Amin Fatah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Bekasi: Institut Ath Thibun Nabawi Indonesia, 2008), Hlm. 47

Dalam hal ini observasi yang dilakukan dengan observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya.[14]

2. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumetasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, daftar nama siswa yang mukim maupun non mukim di pondok pesantren, prestasi belajar yang diperoleh dari rata-rata nilai raport.

Tabel 3.3

Penggalian Data dan Sumber Data

No	Jenis data	Teknik penggalian data	Sumber data
1	Letak geografis	Observasi	Bangunan sekolah
2	Sejarah berdirinya	dokumentasi	Data sekolah
3	Prestasi belajar PAI	dokumentasi	Nilai raport

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 145

G. Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang langsung dari lapangan. Analisis data ini untuk menjawab semua rumusan masalah dalam sebuah penelitian yang dianalisis melalui bantuan program computer *SPSS* versi 16 *for windows.*

SPSS merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistic yang penggunaannya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-sadar statistic sehingga akan lebih mudah dalam memmahami cara analisis data dan membaca hasilnya.[15]

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar
   a. Uji homogenitas

      Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama[16] dan apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogeny atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

[15] Tim Wahana Computer, *Panduan Praktis Spss 16,* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), Hlm. 2

[16]Nuryadi, Dkk. *Dasar-Dasar Statistic Penelitian,* (Yogyakarta: Sibuku Media) Hlm 89

Adapun kriteria uji homogenitas ini adalah:

a) Populasi homogen jika nilai *F* hitung ≤ *F* table atau nilai sig.

b) Populasi tidak homogen jika nilai *F* hitung ≥ *F* table atau nilai sig.

Tarif signifikan (0,05) maka dicari pada table F.[17]

b. Uji normalitas

Hal ini dilakukan untuk menentukan metode statistic yang digunakan. Jika data berdistribusi normal dapat digunakan metode statistic parametric, sedangkan jika data tidak berdistribusi tidak normal maka dapat digunakan metode non parametrik.[18] Uji normalitas yang digunakan dengan metode non parametrik adalah uji chi kuadrat. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.[19]

Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$k = 1 + 3{,}3 \log n$, dengan n = banyaknya objek penelitian

[17] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), Hlm. 250
[18] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2008), Hlm. 75.
[19] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), Hlm.47

interval = $\frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{banyak\ kelas\ interval}$

b) Menghitung rata ($\bar{x}$) dan varians (s)

Rumus rata-rata[20]:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fixi}{\sum Fi}$$

rumus varians[21]:

$$S^2 = \frac{n\sum Fixi - (\sum Fixi)^2}{n(n-1)}$$

c) Mencari harga z, skor dari setiap batas kelas *X* dengan rumus[22]:

$$z_1 = \frac{x1 - \bar{x}}{s}$$

d) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengenali besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

Menghitung statistik chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i-1}^{k} \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

χ^2 = chi kuadrat

[20] Ibid, Hlm. 70
[21] Ibid, Hlm. 95
[22] Sugiono, *Statistika*,....,Hlm, 77

Oi = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

Ei = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Hipotesis

1) Uji T independen

Uji ini adalah jeni statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Uji T independen ini memiliki asumsi atau syarat yang mesti dipenuhi, yaitu:

1. Datanya berdistribusi normal.
2. Kedua kelompok data independen
3. Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (hanya 2 kelompok).

Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama atau variannya berbeda.

Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus:

$F = \frac{S_1^{\ 2}}{S_2^{\ 2}}$	**KETERANGAN :** F = Nilai F hitung S_1^2 = Nilai varian terbesar S_2^2 = Nilai varian terkecil

Data dinyatakan memiliki varian yang sama bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama bila F-Hitung > F-Tabel. Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai standar error yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *polled varians:*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Uji t untuk varian yang berbeda (un*equal variance*) menggunakan rumus *separated varians*[23]*:*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

[23] Ilham muhammad zen, https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/ diakses pada tanggal 25 mei 2019 pukul 22:37

Hipotesis yang disusun adalah hipotesis dua arah, yaitu:

Ho = tidak ada perbedaan antara kelompok pertama dan kelompok kedua

Ha = ada perbedaan yang signifikan antara kelompok pertama dan kedua

Hasil uji hipotesis dengan melihat probabilitas:

1. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Hasil uji hipotesis dengan melihat t hitung:

1. Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha di tolak